

Peningkatan Hasil Belajar Tematik dengan *Cooperative Learning* Tipe *Student Teams Achievement Division* di SD

Refaldo¹⁾, Mai Sri Lena²⁾

^{1,2)} Universitas Negeri Padang, Kota Padang, Indonesia

E-mail: refaldo348@gmail.com¹⁾, maisrilena@fip.unp.ac.id²⁾

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan adanya peningkatan hasil belajar tematik menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Student Teams Achievement Division* di Kelas IV Sekolah Dasar. Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Subjek yang dipakai dalam penelitian ini terdiri dari guru dan 32 orang siswa di kelas IV SDN 09 Bandar Buat kota Padang. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan diperoleh hasil bahwa adanya peningkatan pada hasil belajar siswa, yaitu: a) pada siklus I didapatkan bahwa rata-rata pelaksanaan aspek guru dan aspek siswa adalah 82% dengan kategori baik, kemudian untuk siklus II rata-ratanya meningkat menjadi 96% dengan kategori sangat baik, b) penilaian sikap pada siklus I memperoleh hasil sikap dengan kategori baik dan siklus II memperoleh hasil sikap dengan kategori sangat baik, c) penilaian terhadap aspek pengetahuan untuk siklus I diperoleh nilai 69,7 dengan kategori baik kemudian untuk siklus II meningkat menjadi 87,5 dengan kategori sangat baik, dan d) penilaian terhadap aspek keterampilan pada siklus I memperoleh nilai 69,9 dengan kategori baik lalu untuk siklus II meningkat menjadi 87 dengan kategori sangat baik.

Kata kunci: *Cooperative Learning* tipe STAD, Hasil Belajar, Tematik

Increased Thematic Learning Outcomes With Cooperative Learning Type Student Teams Achievement Division in Elementary School

Abstract

This study aims to illustrate the increase in thematic learning outcomes using the Cooperative Learning model Student Teams Achievement Division in Class IV Elementary Schools. This research is a type of Classroom Action Research using quantitative and qualitative approaches. The subjects used in this study consisted of teachers and 32 students in class IV SDN 09 Bandar Buat, Padang City. Based on the research that has been carried out it is found that there is an increase in student learning outcomes, where: a) In the first cycle it was found that the average implementation of the aspects of teachers and aspects of students is 82% with good categories, then for the second cycle the average increased to 96 % with a very good category, b) the assessment of attitude in the first cycle gets the results of the attitude with a good category and the second cycle gets the results of the attitude with a very good category, c) the assessment of the aspects of knowledge for the first cycle obtained a value of 69.7 (good) then for the cycle II increased to 87.5 (very good). d) Assessment of the aspects of skills in cycle I gained a value of 69.9 (good) then for cycle II increased to 87 (very good).

Keywords: *Model Cooperative Learning* type STAD, Learning Outcomes, Thematic

PENDAHULUAN

Pada saat ini Indonesia telah menggunakan kurikulum baru demi menunjang pendidikan negara yang diberi nama Kurikulum 2013. Aspek yang dijadikan perubahan dalam kurikulum 2013 adalah penataan standar penilaian, yang mana penataan tersebut berpatokan pada penataan pada standar isi, standar kompetensi lulusan, dan juga standar proses (Mulyasa, 2013).

Pada kurikulum 2013 terdapat pelaksanaan pembelajaran tematik. Jika dilihat dari karakteristik belajar anak-anak dalam usia Sekolah Dasar, pembelajaran sesuai untuk digunakan adalah pembelajaran dengan pendekatan tematik (Pebriana, 2017). Hal ini dikarenakan pendekatan tematik tersebut mengajak anak-anak (peserta didik) untuk mendapat pengalaman langsung dalam belajar. Hal semacam ini akan berdampak baik untuk perkembangan belajar anak.

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema. Pembelajaran tematik menyediakan keluasan dan kedalaman dalam penerapan pelaksanaan kurikulum, kemudian juga memberikan kesempatan yang luas kepada siswa untuk memunculkan dinamika dalam pendidikan Indonesia.

Pembelajaran tematik sangat perlu diterapkan di Sekolah Dasar. Hal ini karena siswa SD masih melihat segala sesuatu sebagai satu keutuhan (holistik),

perkembangan fisik mereka tidak bisa dipisahkan dengan perkembangan mental, sosial, dan emosional yang ada dalam diri mereka masing-masing. Hal yang demikian ini melatarbelakangi perlunya pembelajaran tematik diterapkan dalam lingkungan siswa SD. Faktor lainnya adalah karena pembelajaran tematik menekankan adanya keterlibatan siswa dalam proses belajar yang dapat mengajak siswa untuk memperoleh pengalaman langsung dan juga berperan aktif saat proses pembelajaran.

Hal yang diharapkan dengan adanya pembelajaran tematik adalah dapat membuat siswa berhasil dalam belajar sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran. Keberhasilan siswa dalam belajar dapat ditinjau dari hasil belajar yang diperoleh oleh siswa tersebut. Hasil belajar dapat diartikan sebagai kemampuan yang diperoleh siswa ketika ia telah melalui kegiatan belajar (Jihad & Haris, 2013).

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru yang penulis lakukan pada tanggal 17-19 Oktober 2019 di kelas IVA SDN 09 Bandar Buat Kota Padang pada Tema 3 Subtema 3 Pembelajaran 4, terdapat permasalahan yang dihadapi guru dan juga siswa dalam pelaksanaan pembelajaran tematik sehingga tidak berjalan dengan maksimal.

Permasalahan yang penulis temui saat observasi adalah: (1) RPP yang digunakan

dalam pembelajaran masih kurang maksimal, (2) Model yang digunakan masih bersifat ceramah, (3) Pembelajaran yang dilaksanakan berpusat pada guru, (4) Pemanfaatan potensi siswa untuk berfikir kritis masih minim, (5) Pemanfaatan kerja kelompok demi meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar juga tidak dilakukan.

Permasalahan yang demikian ini berdampak pada siswa, yaitu (1) siswa terlihat bosan dalam belajar, (2) siswa sering ribut dan bahkan mengganggu temannya, (3) kegiatan masih bersifat pasif, (4) hasil belajar yang diperoleh siswa kurang memuaskan, dimana masih banyak siswa dengan nilai di bawah kriteria ketuntasan minimum (KBM).

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan tersebut, salah satu cara untuk menyelesaikannya adalah memilih model pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Maka dari itu peneliti memberikan solusi dengan mencoba menerapkan model *Cooperative Learning* tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD). Tipe STAD ini merupakan salah satu tipe *Cooperative Learning* yang menekankan pada adanya aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai pelajaran agar tercapainya hasil belajar yang maksimal (Taniredja, dkk). Hal demikian ini diharapkan dapat menuntaskan permasalahan yang terjadi di SDN 09 Bandar Buat yang telah dipaparkan sebelumnya serta dapat meningkatkan nilai siswa di SD tersebut.

Pada prosesnya pembelajaran dengan model STAD terdiri dari lima tahapan yaitu: (1) tahap penyajian materi, (2) tahap kegiatan kelompok, (3) tahap tes individual, (4) tahap perhitungan skor perkembangan individu, dan (5) tahap pemberian penghargaan kelompok (Isjoni, 2016). Pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) ini dipilih karena mempunyai beberapa kelebihan, antara lain: (1) siswa bekerja sama dalam mencapai tujuan dengan menjunjung tinggi norma-norma kelompok, (2) siswa aktif membantu dan memotivasi semangat untuk berhasil bersama, (3) aktif berperan sebagai tutor sebaya untuk lebih meningkatkan keberhasilan kelompok, dan (4) interaksi antar siswa seiring dengan peningkatan kemampuan mereka dalam berpendapat.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Tematik pada Tema 7 menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) di Kelas IV SDN 09 Bandar Buat Kota Padang.”

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) karena peneliti ingin memperbaiki pembelajaran dan berkolaborasi. Sudaryono (dalam Lena, dkk, 2019) berpendapat bahwa Penelitian tindakan adalah adanya suatu tindakan dalam penelitian dengan tujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran di

sekolah dengan menggunakan model atau metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di kelas IVA SDN 09 Bandar Buat Kota Padang. Penulis memilih SDN 09 Bandar Buat sebagai tempat penelitian dengan pertimbangan bahwa: (a) guru bersedia menerima peneliti untuk melakukan penelitian demi meningkatkan hasil belajar peserta didik; (b) sekolah ini sudah menggunakan kurikulum K13; (c) pihak sekolah bersedia dan menyambut baik diadakan penelitian di SDN 09 Bandar Buat; (d) sekolah ini berlokasi dekat dengan tempat bermukim penulis sehingga memudahkan proses penelitian; (f) penggunaan model STAD masih jarang digunakan dalam pembelajaran di SDN 09 Bandar Buat.

Subjek Penelitian

Subjek yang digunakan dalam penelitian terdiri dari guru dan siswa kelas IVA SDN 09 Bandar Buat dengan jumlah siswa 32 orang yang terdiri dari 16 orang siswa laki-laki dan 16 orang siswa perempuan yang terdaftar pada semester II Kota Padang tahun ajaran 2019/2020. Adapun yang terlibat dalam penelitian ini diantaranya penulis yang bertindak sebagai observer dan guru kelas sebagai praktisi.

Waktu dan Lama Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semester II Januari s/d Juni Tahun Ajaran 2019/2020. Pelaksanaan penelitian yaitu sebanyak 2 siklus, yang mana siklus 1 dengan 2 kali pertemuan yaitu pada tanggal 19 dan 26

Februari 2020, dan siklus 2 dilakukan 1 kali pertemuan pada tanggal 2 Maret 2020.

Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Menurut Basrowi (2008), pendekatan kualitatif adalah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berpikir induktif. Melalui pendekatan kualitatif ini peneliti dapat menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau perilaku dari yang diamati atau sumber informasi.

Menurut Martono (2010), mengatakan bahwa pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang berkaitan dengan data dan angka-angka. Pendekatan ini peneliti gunakan untuk menyajikan data-data penelitian dalam bentuk angka-angka.

Alur Penelitian

Alur penelitian ini adalah model siklus. Pelaksanaan penelitian yaitu dua siklus, yang dirincikan bahwa siklus pertama dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan dan pada siklus kedua dilaksanakan satu kali pertemuan. Setiap akhir siklus dilakukan tes untuk melihat hasil perkembangan belajar siswa.

Prosedur Penelitian

Tahap proses penelitian terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi. Pada tahap perencanaan dapat diuraikan sebagai berikut: a) mengkaji silabus mata pelajaran tematik tema 7 subtema 2 dan subtema 3 kelas IV SDN 09 Bandar Buat sebelum menyusun skenario pembelajaran, b)

menyiapkan perangkat pembelajaran yaitu berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan tema 7 subtema 2 dan subtema 3 kelas IV, c) menyusun data berupa lembar observasi pengamatan RPP, aspek guru dan peserta didik, d) mendiskusikan bersama guru kelas IV SDN 09 Bandar Buat tentang cara pengumpulan data dalam pelaksanaan observasi saat kegiatan dilakukan, agar tidak terjadi penyimpangan dalam pengambilan data.

Selanjutnya pada tahap pelaksanaan. Tahapan ini dimulai dengan pelaksanaan pembelajaran tematik menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *STAD* sesuai dengan rencana. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, yang mana siklus I pertemuan 1 dilaksanakan pada tanggal 19 Februari 2020 dan pertemuan 2 pada tanggal 26 Februari 2020, sedangkan siklus II pada tanggal 2 Maret 2020. Kegiatan pelaksanaan dilaksanakan oleh guru kelas sebagai praktisi dan peneliti sebagai observer. Praktisi melaksanakan kegiatan pembelajaran dikelas seperti menyampaikan indikator dan tujuan pembelajaran serta memotivasi siswa, menyajikan informasi berupa penjelasan pembelajaran, membimbing siswa dalam pembagian kelompok dan membimbing agar siswa dapat melaksanakan kerja dalam kelompok dengan baik, membimbing kelompok dalam melaksanakan tugas, mengarahkan masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya, memberikan evaluasi berupa kuis, memberikan penghargaan individu dan juga

penghargaan kelompok berdasarkan hasil kuis dan juga rata-rata hasil kuis dalam kelompok. Dengan demikian dapat diperoleh peningkatan atau tidaknya disetiap siklus.

Tahap pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini dilakukan peneliti yang bertindak sebagai observer pada waktu guru kelas IV sebagai praktisi melaksanakan proses pembelajaran pada tema 7 menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD). Pengamatan ini dilakukan secara terus menerus dari siklus I sampai siklus ke II.

Tahap terakhir adalah tahap refleksi. Pada tahap ini peneliti melakukan perenungan atau refleksi dari hasil pengamatan untuk ditentukan apakah perlu tindakan lanjutan atau tidak.

Data Penelitian

Data penelitian berupa hasil pengamatan dari setiap tindakan dalam pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan pembelajaran model *STAD* di kelas IV SDN 09 Bandar Buat. Data tersebut berkaitan tentang hal-hal sebagai berikut: a) rencana pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, model kooperatif tipe *STAD*, langkah-langkah pembelajaran, dan penilaian; b) pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD*; c) hasil belajar siswa sesudah proses pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD*.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan yaitu RPP dan hasil belajar siswa. Data tersebut diperoleh dari guru dan peserta didik kelas IV SDN 09 Bandar Buat.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data diperoleh dari: a) observasi berupa pengamatan terhadap segenap proses belajar mengajar peserta didik kelas IV SDN 09 Bandar Buat dengan menggunakan model pembelajaran *STAD*, dan b) tes dan non tes berupa tes yang dilakukan yaitu penilaian hasil belajar di kelas IV SDN 09 Bandar Buat yang diperoleh.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian yaitu lembar observasi, lembar soal, jurnal sikap, dan rubrik penilaian keterampilan.

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk kata-kata yang mengandung makna sedangkan data kuantitatif data yang disajikan dalam bentuk angka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Siklus I

Perencanaan Siklus I Pertemuan 1

Proses pembelajaran tematik pada penelitian ini menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Student Teams Achievement Division* (*STAD*). Sebelum

pelaksanaan dilakukan terlebih dahulu peneliti menganalisis setiap Kompetensi dasar yang akan dikembangkan dalam buku guru dan buku siswa kurikulum 2013 kelas IV tema 7 semester II selanjutnya diiringi dengan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (*RPP*) terkait tema dan disesuaikan dengan waktu penelitian berlangsung. Perencanaan disusun untuk satu kali pertemuan (5x35 menit) atau 1 hari pembelajaran.

Materi pembelajaran pada siklus I pertemuan 1 ini diperoleh dari buku guru, buku siswa, internet. Materi tersebut tentunya harus sesuai dengan tema 7 *Indahnya Keragaman di Negeriku* subtema 2 *Indahnya Keragaman Budaya Negeriku* pembelajaran 3 yang menggabungkan mata pelajaran Bahasa Indonesia, *PPKn*, dan Ilmu Pengetahuan Sosial.

Perencanaan Siklus I Pertemuan 2

Perencanaan tindakan pembelajaran tematik dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *STAD* pada siklus I pertemuan 2 tidak jauh berbeda dengan siklus I pertemuan 1. Tema yang digunakan dalam pelaksanaan siklus I pertemuan 2 adalah tema 7 (*indahya keragaman di negeriku*) subtema 3 (*indahya persatuan dn kesatuan negeriku*) pembelajaran 3. Mata pelajaran yang terkait dengan pembelajaran ini adalah Bahasa Indonesia, IPS dan *PPKn*. Perencanaan dibuat untuk pelaksanaan pembelajaran dengan alokasi waktu 5 x 35 menit pada Rabu, 26 Februari 2020.

Pelaksanaan Siklus I Pertemuan 1

Pelaksanaan pada siklus 1 pertemuan 1 pembelajaran tematik dengan model *Cooperative Learning* tipe STAD Tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku Subtema 2 Indahnya Keragaman Budaya Negeriku dilaksanakan hari Rabu tanggal 19 Februari 2020 jam 07.30 – 12.15 WIB. Dalam pelaksanaan tindakan peneliti bertindak sebagai observer dan guru kelas IVA sebagai praktisi. Dalam pelaksanaan pembelajarannya terdiri dari beberapa langkah yaitu: a) kegiatan awal; b) kegiatan inti yang terdiri dari tahap penyajian materi, kerja kelompok, tes individu, perhitungan skor perkembangan individu, pemberian penghargaan kelompok; c) kegiatan akhir.

Pelaksanaan Siklus I Pertemuan 2

Pelaksanaan pada siklus I pertemuan 2 tema 7 (indahya keragaman di negeriku) subtema 3 (indahya persatuan dan kesatuan negeriku) pembelajaran 3 ini dilaksanakan pada hari Rabu 26 Februari 2020 jam 07:30 - 12.05 WIB. Pada pelaksanaan ini terdiri dari beberapa langkah yaitu : a) kegiatan awal; b) kegiatan inti yang terdiri dari tahap penyajian materi, kerja kelompok, tes individu, perhitungan skor perkembangan individu, pemberian penghargaan kelompok; c) kegiatan akhir.

Pengamatan Siklus I Pertemuan 1

Secara keseluruhan hasil pengamatan pada siklus I pertemuan 1 sebagai berikut:

Pengamatan Aspek Guru Dalam Proses Pembelajaran Siklus 1 Pertemuan 1

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti sebagai observer

terhadap aktivitas yang dilakukan guru praktisi dalam pembelajaran siklus 1 pertemuan 1 ini dengan jumlah skor yang diperoleh 21 dari jumlah skor maksimal 28. Dengan demikian, presentase nilai aktivitas guru ini adalah 75%. Hal ini menunjukkan bahwa kriteria keberhasilan guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik terpadu termasuk dalam kualifikasi cukup (C).

Pengamatan Aspek Siswa Dalam Proses Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti sebagai observer terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran siklus 1 pertemuan 1 ini dengan jumlah skor yang diperoleh 21 dari jumlah skor maksimal 28. Dengan demikian, presentase nilai aktivitas peserta didik ini adalah 75%. Hal ini menunjukkan bahwa kriteria keberhasilan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran tematik termasuk dalam kualifikasi cukup (C).

Pengamatan Siklus I Pertemuan 2

Pengamatan Aspek Guru Dalam Proses Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti sebagai observer terhadap aktivitas yang dilakukan guru dalam pembelajaran siklus I pertemuan 2 ini dengan jumlah skor yang diperoleh 25 dari jumlah skor maksimal 28. Dengan demikian, persentase nilai aktivitas guru ini adalah 89.28% yang dibulatkan menjadi 89%. Hal ini menunjukkan bahwa kriteria keberhasilan guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik termasuk dalam kualifikasi baik (B).

Pengamatan Aspek Siswa Dalam Proses Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti sebagai observer terhadap aktivitas yang dilakukan siswa dalam pembelajaran siklus I pertemuan 2 ini dengan jumlah skor yang diperoleh 25 dari jumlah skor maksimal 28. Dengan demikian, persentase nilai aktivitas guru ini adalah 89.28% yang dibulatkan menjadi 89%. Hal ini menunjukkan bahwa kriteria keberhasilan siswa dalam melaksanakan pembelajaran tematik termasuk dalam kualifikasi baik (B).

Refleksi

Pada tahap refleksi siklus I dilakukan perbaikan-perbaikan pada segala aspek yang belum terlaksana dalam pembelajaran. Dan perbaikan tersebut akan lebih disempurnakan pada siklus II.

Hasil Siklus II

Perencanaan

Penyusunan perencanaan tindakan pembelajaran tematik dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe STAD dilakukan berdasarkan Kurikulum 2013 dan dituangkan dalam bentuk RPP pembelajaran tematik. Sebelum RPP disusun, peneliti terlebih dahulu memilih tema, subtema dan pembelajaran yang akan dikembangkan dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe STAD dikelas IVA semester II.

Tema yang digunakan dalam siklus II adalah tema 7 (indahny keragaman di negeriku), subtema 3 (indahny persatuan dan kesatuan negeriku), pembelajaran 4. Mata pelajaran yang terkait dengan pembelajaran 4

adalah Bahasa Indonesia, PPKn, IPS. Perencanaan disusun untuk satu kali pembelajaran, yaitu 5 x 35 menit pada : Senin, 02 Maret 2020.

Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II tema 7 (indahny keragaman di negeriku), subtema 3 (indahny persatuan dan kesatuan negeriku), pembelajaran 4 ini dilaksanakan pada hari Senin, 2 Maret 2020 jam 07:30-12.05 WIB. Dalam pelaksanaan tindakan peneliti bertindak sebagai observer dan guru kelas IVA sebagai guru praktisi. Berikut rincian langkah-langkahnya: a) kegiatan awal; b) kegiatan inti yang terdiri dari tahap penyajian materi, kerja kelompok, tes individu, perhitungan skor perkembangan individu, pemberian penghargaan kelompok; c) kegiatan akhir.

Pengamatan

Pengamatan Aspek Guru dalam Proses Pembelajaran Siklus II

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas yang dilakukan guru dalam pembelajaran siklus II, jumlah skor yang diperoleh 27 dari jumlah skor maksimal 28. Dengan demikian, presentase nilai aktivitas guru ini adalah 96.42% yang dibulatkan menjadi 96%. Hal ini menunjukkan bahwa kriteria keberhasilan guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik termasuk dalam kualifikasi sangat baik (SB).

Pengamatan Aspek Siswa dalam Proses Pembelajaran Siklus II

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti sebagai observer terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran siklus II, jumlah skor yang diperoleh 27 dari jumlah skor maksimal 28. Dengan demikian, presentase nilai aktivitas peserta didik ini adalah 96.42% yang dibulatkan menjadi 96%. Hal ini menunjukkan bahwa kriteria keberhasilan siswa termasuk dalam kualifikasi sangat baik (SB).

Refleksi Siklus II

Dari hasil kolaborasi peneliti dengan observer, penelitian yang dilakukan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe STAD pada kelas IVA di SDN 09 Bandar Buat Kota Padang sudah dapat dikatakan berhasil, karena hasil yang diharapkan sudah tercapai. Hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan hasil aspek guru dan siswa, serta hasil belajar yang meliputi aspek sikap, pengetahuan, keterampilan dimana hasil-hasil tersebut telah meningkat dari siklus I ke siklus II.

Bagian pembahasan ini adalah jawaban dari rumusan masalah yang telah peneliti paparkan pada bab sebelumnya. Adapun yang menjadi pembahasan dari penelitian ini adalah bagaimanakah proses pelaksanaan pembelajaran tematik tema 7 dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) di kelas IV SDN 09 Bandar Buat Kota Padang, bagaimanakah hasil belajar

tematik tema 7 dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) di kelas IV SDN 09 Bandar Buat Kota Padang.

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I dan II dapat dilihat peningkatan hasil belajar pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) di kelas IVA SDN 09 Bandar Buat Kota Padang semester II tahun ajaran 2019/2020. Hasil belajar dapat meningkat karena langkah-langkah pembelajaran menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) sudah terlaksana dengan baik serta tujuan pembelajaran yang diharapkan juga sudah tercapai.

SIMPULAN

Penilaian terhadap siswa dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Student Teams Achievement Division* dilihat selama proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan penilaian proses dan hasil belajar siswa dari aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dari proses dan hasil belajar yang diperoleh dapat diuraikan: (1) hasil pengamatan aktivitas guru dan siswa pada siklus I pertemuan 1 rata-rata 75% (C), pertemuan 2 rata-rata 89% (B), sedangkan siklus II 96% (SB); (2) aspek sikap pada siklus I pertemuan 1 dan 2 memperoleh sikap baik, lalu pada siklus II meningkat menjadi sangat baik; (3) aspek pengetahuan siklus I pertemuan 1 dan 2 yaitu 63,89 dan

75,26, sedangkan rata-rata siklus II 84,37; dan (4) hasil aspek keterampilan siklus I pertemuan 1 dan 2 rata-ratanya yaitu 64 dan 75, lalu meningkat pada siklus II menjadi 87.

DAFTAR RUJUKAN

- Isjoni. (2016). *Cooperative learning*. Bandung : Alfabeta.
- Jihad, A., & Haris, A. (2013). *Evaluasi pembelajaran*. Yogyakarta : Multi Pressindo.
- Lena, M. S., Netriwati, Aini, N. R. (2019). *Metode Penelitian*. Purwokerto : CV IRDH.
- Mulyasa. (2013). *Pengembangan dan implementasi kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pebriana, P. H. (2017). *Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Dengan Model Kooperatif Tipe Tgt Di Kelas III SD Negeri 18 Langgini Bangkinang* (Vol. 1). <http://stkiptam.ac.id/indeks.php/basic-edu>.
- Rusman. (2011). *Model-model pembelajaran mengembangkan profesionalisme guru*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.